

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI
TEKS *EXPLANATION* MELALUI PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* PADA
SISWA KELAS XI-MIPA-2 SMA NEGERI 3 BONDOWOSO SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

ELOK KURNIAWATI, S.Pd.
SMA Negeri 3 Bondowoso Jawa Timur

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas XI-MIPA-2SMA Negeri 3 Bondowoso. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian yang diambil adalah kelas XI-MIPA-2SMA Negeri 3 Bondowoso Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang, terdiri dari 15 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan urutan kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind Mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa dari kondisi awal yang hanya 14 siswa atau 45,16%, pada siklus I naik menjadi 22 siswa atau 70,97%, dan pada siklus II menjadi 100% atau 31 siswa. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai hasil belajar siswa dari kondisi awal yang hanya 55,81, pada siklus I naik menjadi 67,10, dan pada siklus II menjadi 79,03, dengan tingkat ketuntasan belajar pada kondisi awal sebanyak 8 siswa 25,81%, pada siklus I naik menjadi 19 siswa atau 61,29, dan pada siklus II meningkat menjadi 31 siswa atau 93,55%, dan masih ada 2 orang siswa atau 6,45% yang belum tuntas, namun demikian semua indikator dan kriteria keberhasilan proses perbaikan pembelajaran telah tercapai pada siklus II. Kesimpulannya adalah implementasi tindakan pembelajaran melalui metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI-MIPA-2SMA Negeri 3 Bondowoso Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: minat, hasil belajar, *Mind Mapping*

PENDAHULUAN

Di SMA Negeri 3 Bondowoso, banyak siswa khususnya kelas XI-MIPA-2 yang merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada tekstulis monolog sederhana berbentuk *explanation*. Sebagai contoh, pada waktu diberi tugas yang sudah ditentukan tema atau judulnya, kebanyakan siswa tidak segera melaksanakan, bahkan malah ditinggal ngobrol dengan teman di dekatnya. Masalah yang dihadapi kebanyakan siswa kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso pada pembelajaran tekstulis monolog sederhana berbentuk *explanation* ini cukup kompleks. Mulai dari kurangnya minat, kurangnya sarana, kurangnya motivasi sehingga kurang serius dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini berdampak pada lemahnya penguasaan kosa kata dan tata bahasa yang sangat

diperlukan dalam pembelajaran tekstulis monolog sederhana berbentuk *explanation*. Kalau melihat macetnya penulisan, itu berarti karena kurangnya pengorganisasian pokok pikiran. Terlebih lagi, Bahasa Inggris termasuk mata pelajaran yang di UNkan. Kalau tidak ada hal yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, entah itu metode, strategi, ataupun *approach*, nampaknya mereka akan semakin jauh atau benci dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Yang pada gilirannya akan menurunkan hasil belajar Bahasa Inggris mereka. Seperti itulah gambaran betapa beratnya tugas guru Bahasa Inggris menghadapi tantangan UN dan siswa yang seperti itu kondisinya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut di atas, peneliti mencoba menggunakan metode *Mind Mapping* untuk

mengatasi sebagian dari permasalahan-permasalahan itu. Dengan digunakannya metode ini diharapkan para siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti mata pelajaran Bahasa Inggris. Bagi siswa yang suka menggambar, dapat mengekspresikan gagasannya melalui gambar yang beraneka ragam dan warna dalam *Mind Mapping* nya. Kalau siswa sudah merasa tertarik, guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan siswa tidak lagi merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada materi teks tulis monolog sederhana berbentuk *explanation* ini.

Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran tekstulis monolog sederhana berbentuk *explanation* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso?
2. Bagaimanakah penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran tekstulis monolog sederhana berbentuk *explanation* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran tekstulis monolog sederhana berbentuk *explanation* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso.
2. Mendeskripsikan penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran tekstulis monolog sederhana berbentuk *explanation* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

Manfaat Hasil Penelitian

Bagi Siswa : a) Dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. b) Dapat memunculkan atau menumbuhkan daya kreatifitas siswa. d) Dapat meningkatkan hasil belajarmenulis teks tulis monolog sederhana berbentuk *explanation* siswa.

Bagi Guru : a) Dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dalam pembelajaran. b) Dapat memacu kreatifitas dan daya inovatif guru dalam merancang program pembelajaran (RPP). c) Memperoleh pengalaman yang sangat berarti.

Bagi Sekolah : a) Dapat digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. b) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. c) Dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan prestasi belajar siswa dan kinerja guru.

Metode *Mind Mapping*

Tony Buzan penemu metode ini mengemukakan bahwa *Mind Map* adalah sebuah “peta pikiran” yang menggunakan unsur-unsur utama dari memori, asosiasi, lokasi, keistimewaan, dan yang mengarahkan semua keterampilan otak kiri dan otak kanan. *Mind Map* juga membuat dan mendorong percepatan aliran berbagai pikiran kreatif dan inovatif berdasarkan sifat *multi-ordinasi* yang dimiliki oleh kenyataan sehingga membiarkan otak anak dibiarkan untuk menyatakan ekspresi dan ekspansi individualnya sendiri yang tak terbatas dengan cara sederhana namun penuh rahasia untuknya.

Hipotesis Tindakan

Dari penjelasan di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran tekstulis monolog sederhana berbentuk *explanation* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso pada Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 31 siswa dengan rincian jumlah siswa laki-laki 15 orang dan jumlah siswa perempuan 16 orang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bondowoso pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Tempat penelitian ini dipilih karena sesuai dengan latar belakang penelitian yaitu mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan pada sekolah masih terkendala oleh sarana dan prasarana.

Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru atau berkolaborasi dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Prosedur Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan : 1) Peneliti dengan berkonsultasi pada guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). 2) Peneliti membuat *Mind Mapping* tentang materi yang akan diajarkan. 3) Peneliti mengkonsultasikan media *Mind Mapping* pada guru. 4) Peneliti membuat kisi-kisi soal evaluasi siklus I. 5) Peneliti bersama guru menyiapkan soal evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar beserta kunci jawaban soal evaluasi. 6) Peneliti menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi isi rencana penelitian tindakan pembelajaran di kelas, sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan, dan dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut: 1) Guru

mengkondisikan siswa dengan mempresensi siswa serta meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. 2) Guru memberikan soal pretest sebelum pembelajaran dengan media *Mind Mapping* dilaksanakan. 3) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai acuan pembelajaran. 5) Guru menjelaskan secara singkat bagaimana proses pembelajaran akan dilaksanakan. 6) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *Mind Mapping*. 7) Guru meminta siswa agar memperhatikan materi pada buku pelajaran. 8) Guru meminta siswa untuk mencatat materi menggunakan media *Mind Mapping* menurut pemahaman masing-masing siswa. 9) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menjawab, bertanya dan berpendapat. 10) Guru beserta siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 11) Guru memberikan tes evaluasi kepada siswa. 12) Guru menutup pelajaran dengan menginstruksikan siswa agar mempelajari materi selanjutnya.

c. Pengamatan/ Observasi

Observasi pada siklus I dilakukan oleh peneliti sebagai observer. Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui pengisian lembar observasi aktivitas siswa. Sedangkan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan dengan cara membagikan soal evaluasi (*posttest*).

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil observasi dan hasil tes. Refleksi dilaksanakan segera setelah pelaksanaan dan observasi selesai dilaksanakan. Peneliti dan guru kelas mendiskusikan hasil pelaksanaan yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada siklus I. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan siklus.

Siklus II

a. Perencanaan: merupakan pengulangan dari siklus I
b. Pelaksanaan: merupakan pengulangan dari siklus I.
c. Pengamatan/Observasi: sama dengan siklus I.

d. Refleksi:pelaksanaannya sama dengan siklus I.

Pada refleksi ini dilaksanakan pertimbangan apakah indikator keberhasilan sudah terpenuhi atau belum sehingga dapat diputuskan apakah masih perlu dilaksanakan siklus selanjutnya atau penelitian cukup dilaksanakan hanya sampai siklus II. Apabila sudah memenuhi indikator keberhasilan maka diharapkan penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran bahasa Inggris berhasil meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) Tes. 2) Observasi. 3) Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang perlu dianalisis adalah data berupa hasil tes evaluasi belajar siswa baik ketuntasan belajar individu ataupun ketuntasan belajar klasikal serta tingkat minat belajar siswa yang diperoleh dari setiap siklus.

1. Ketuntasan Belajar Individu

Analisis data yang berkaitan dengan evaluasi hasil belajar siswa dalam penerapan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso menggunakan soal pilihan ganda dimana analisis setiap jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0, dengan menggunakan rumus: jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal seluruhnya dikalikan 100.

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

Untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus: jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi jumlah siswa yang mengikuti dikalikan 100%.

3. Tingkat Minat belajar Siswa

Data minat belajar siswa diambil dari hasil observasi dengan melakukan pengisian lembar observasi tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Mind Mapping*. Nilai tersebut diambil dengan memperhatikan poin-poin yang ada pada lembar observasi dan menghitung jumlah skor yang diperoleh dalam masing-masing siklus.

Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dengan penggunaan media *Mind Mapping* di kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya mencapai 85%, atau dengan kata lain 85% siswa yang mengikuti *posttest* tuntas belajar dengan memperoleh nilai ≥ 70 . Adapun alat ukurnya adalah dengan menganalisis persentase ketuntasan belajar klasikal siswa berdasarkan nilai *posttest* soal penilaian yang dikerjakan oleh siswa pada tiap siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Rekapitulasi Nilai Tes Formatif Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Teks Monolog Berbentuk *Explanation* pada Kondisi Awal : siswa tuntas 8 (25,81%). Siswa belum tuntas 23 (74,19%). Nilai terendah 40,00. Nilai tertinggi 70,00. Nilai rata-rata 55,81. Ketuntasan 25,81%.

Rekapitulasi Minat Siswa Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Teks Monolog Berbentuk *Explanation* pada Kondisi Awal : siswa tuntas 14 (45,16%). Siswa belum tuntas 17 (58,84%). Ketuntasan klasikal 45,16%.

2. Siklus I

a. Perencanaan: 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 3) Membuat media pembelajaran *Mind Mapping*. 4) Menyusun lembar soal penilaian (soal *pretest* dan *posttest*). 5) Menyusun lembar observasi minat siswa.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan (4x45 menit). Pelaksanaan penelitian siklus I diikuti oleh 31 siswa kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso sebagai populasi penelitian penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

1) Pra Pembelajaran

Pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran, guru mengkondisikan siswa dengan meminta perhatian siswa serta memberikan penjelasan bahwa akan dilaksanakan penelitian dalam

pembelajaran, guru mempersiapkan model pembelajaran *Mind Mapping* di papan tulis. Setelah siswa siap mengikuti pembelajaran, guru mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*.

2) Kegiatan Awal

Apersepsi dilakukan dengan memberikan pertanyaan “apakah kalian tahu, tentang teks tulis monolog sederhana berbentuk *explanation*?”, kemudian beberapa siswa menjawab. Selanjutnya guru memberikan apersepsi yang lain dengan menjelaskan tentang percakapan transaksional.

3) Kegiatan Inti

Dalam menjelaskan, guru turut menanyakan apakah siswa sudah paham mengenai apa yang telah dijelaskan oleh guru. Peningkatan minat dan hasil belajar siswa berkali-kali diuji coba oleh guru dengan memberikan pertanyaan tentang apa yang telah dijelaskan, namun masih banyak siswa yang diam dan tidak menjawab, bahkan beberapa kurang memperhatikan apa pertanyaan yang diajukan sehingga pertanyaan terus dibaca ulang oleh guru. Dalam memberikan pertanyaan, guru juga memancing siswa serta memberikan pengertian untuk menjawab pertanyaan semampu siswa. Pertanyaan lisan ini diajukan oleh guru secara merata kepada siswa sehingga setiap siswa memperhatikan dengan seksama pertanyaan yang diajukan oleh guru ataupun jawaban yang diberikan oleh teman kelasnya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang kurang jelas, serta memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, namun semua siswa tidak ada yang bertanya dan siswa merasa sudah memahami apa yang telah dipelajari. Setelah mendapatkan cukup data mengenai minat dan hasil belajar siswa mengenai teks tulis monolog sederhana berbentuk *explanation*, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

4) Kegiatan Akhir

Untuk mengidentifikasi peningkatan minat dan hasil belajar siswa, guru membagikan lembar soal penilaian yang dikerjakan secara individu oleh masing-masing siswa. Guru berkeliling mengawasi proses pelaksanaan evaluasi pem-

belajaran bahasa Inggris dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

c. Observasi

1) Observasi Minat Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap minat siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pembelajaran bahasa Inggris di kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso diperoleh data berupa Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Siswa Siklus I : siswa tuntas 22 (70,97%). Siswa belum tuntas 9 (29,03). Ketuntasan klasikal 70,97%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 31 siswa terdapat 22 orang yang tuntas belajarnya (70,97%) dilihat dari minat siswa, sedangkan 9 siswa (29,03%) belum tuntas dilihat dari minat siswa. Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan observer sepakat untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II karena peningkatan minat siswa baru mencapai angka 70,97% dengan harapan pada siklus II minat siswa siswa dapat mencapai perolehan di atas 85% sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

2) Pemaparan Hasil Belajar Siswa

Pada siklus I, hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso melalui hasil Rekapitulasi Analisis Hasil Belajar Siklus I : siswa tuntas 19 (61,29%). Siswa belum tuntas 12 (38,71). Nilai terendah 50,00. Nilai tertinggi 80,00. Nilai rata-rata 67,10. Ketuntasan klasikal 61,29%.

Dari data sebagaimana dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I sebesar 67,10, jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 19 siswa atau sebesar 61,29%, dan jumlah siswa yang belum tuntas belajarnya sebanyak 12 siswa atau sebesar 38,71%. Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan observer sepakat untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, karena hasil belajar siswa pada siklus II ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, dengan harapan pada siklus II jumlah siswa yang memperoleh

nilai di atas KKM sebesar 70 mencapai minimal 85% dari jumlah seluruh siswa.

d. Refleksi

1. Siswa masih belum bisa memahami seutuhnya konsep media *Mind Mapping*, sehingga masih sering merasa bingung.
2. Siswa tidak mencatat materi yang dipelajari sehingga pembelajaran terbatas pada ingatan siswa saja.
3. Meski bingung siswa belum aktif bertanya kepada guru dan cenderung menganggap sudah memahami materi. Hal ini terlihat pada saat guru menanyakan “apakah sudah paham?” siswa menjawab “sudah”, namun saat diberi pertanyaan, banyak siswa yang tidak bisa menjawab.
4. Siswa belum aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan masih menunggu agar ditunjuk terlebih dahulu oleh guru, baru mau menjawab pertanyaan yang diajukan.
5. Pembelajaran terasa hanya searah karena siswa masih terlihat pasif.

Dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka akan diadakan revisi untuk memperbaiki kinerja pada siklus selanjutnya. Revisi tersebut antara lain:

1. Merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang lebih menarik dan lebih mudah dibaca oleh siswa.
2. Memberikan penjelasan mengenai konsep model pembelajaran *Mind Mapping* agar siswa tidak merasa bingung saat dihadapkan dengan model pembelajaran *Mind Mapping*.
3. Mendorong siswa agar mencatat materi yang dipelajari sesuai minat siswa.
4. Mendorong siswa agar lebih aktif bertanya apa yang tidak ia pahami, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan.
5. Mendorong siswa agar menjawab pertanyaan lisan secara langsung, tanpa harus ditunjuk oleh guru.

3. Siklus II

- a. Perencanaan : 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih mendorong siswa untuk lebih aktif. 2) Membuat model pembelajaran *Mind Mapping* yang lebih jelas dengan memperbesar ukuran huruf serta

menggunakan warna yang lebih beragam. 3) Menyusun lembar soal penilaian (soal *pretest* dan *posttest*) siklus II dan mempersiapkan lembar observasi minat siswa.

b. Pelaksanaan

1) Pra Pembelajaran

Pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran, guru mengkondisikan siswa dengan terlebih dahulu berdoa dan melakukan presensi kehadiran siswa.

2) Kegiatan Awal

Apersepsi dilakukan dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran, beberapa siswa menjawab namun tampak ragu “duduk tidak benar”. Mendengar jawaban yang ragu-ragu, guru mengulang pertanyaan tersebut. Dengan sedikit pancingan, siswa dengan yakin menjawab “duduk tidak benar, bu”. Guru memberikan pujian “ya, benar. Bagus sekali”. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3) Kegiatan Inti

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Guru menjelaskan kembali bagaimana cara membaca alur yang ada pada model pembelajaran *Mind Mapping*. Guru menjelaskan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* serta memeragakannya di depan kelas. Sebagian besar siswa tertawa melihat apa yang diperagakan oleh guru, hal ini menunjukkan bahwa ada perhatian siswa terhadap guru. Dalam menjelaskan materi, guru seringkali bertanya secara lisan kepada siswa tentang materi yang baru saja dijelaskan untuk menguji minat siswa serta untuk menjaga suasana kelas tetap kondusif. Guru secara bergiliran menerangkan materi serta bertanya bagaimana minat siswa mengenai materi pelajaran. Setelah semua materi yang dipersiapkan dijelaskan kepada siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat serta menanyakan hal-hal yang mungkin belum jelas atau belum dipahami oleh siswa. Setelah mendapat dorongan, akhirnya beberapa siswa berani menanyakan apa yang belum dipahaminya. Selanjutnya, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

4) Kegiatan Akhir

Untuk mengidentifikasi tingkat minat siswa, guru membagikan lembar soal penilaian (*posttest*) yang dikerjakan masing masing siswa. Guru berkeliling mengawasi proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

c. Observasi

1) Observasi Minat Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap minat siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso diperoleh data Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Siswa pada Siklus II : siswa tuntas 31 (100%). Siswa belum tuntas 0 (0). Ketuntasan klasikal 100%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 31 siswa terdapat 31 orang yang tuntas belajarnya (100%) dilihat dari minat siswanya. Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan observer menyimpulkan bahwa minat siswa mencapai angka 100%. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa telah mencapai kriteria keberhasilan sebesar 85%, sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada pelaksanaan siklus II.

2) Pemaparan Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II, hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 3 Bondowoso adalah : siswa tuntas 29 (93,55%). Siswa belum tuntas 2 (6,45). Nilai terendah 60,00. Nilai tertinggi 90,00. Nilai rata-rata 79,03. Ketuntasan klasikal 93,55%.

Dari data tentang rekapitulasi nilai tes formatif di atas dapat diterangkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II sebesar 79,03, jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 29 siswa atau sebesar 93,55%, dan masih ada 2 siswa yang belum tuntas belajarnya atau sebesar 6,45%.

Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan observer menyimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 93,55%. Hal ini menunjukkan bahwa tes hasil belajar sudah memenuhi kriteria keberhasilan karena hasil belajar berada di atas angka kriteria ketuntasan klasikal sebesar 85%, dengan jumlah

siswa yang telah tuntas belajarnya sebanyak 29 siswa atau 93,55%.

d. Refleksi

1) Siswa mampu menerapkan konsep model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran.

2) Siswa lebih aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu oleh guru.

Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai 93,55% dan dengan kategori tuntas. Dengan tuntasnya hasil belajar klasikal tersebut, maka penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* cukup dilakukan dua siklus.

PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Hasil belajar menjadi patokan dalam pelaksanaan penelitian. Peningkatan hasil belajar siswa tidak lepas dari materi yang digunakan dalam pembelajaran. Meski siswa baru pertama kali mengikuti mata pelajaran bahasa Inggris, namun siswa telah belajar beberapa hal terkait materi pembelajaran pada saat siswa duduk di kelas sebelumnya yang menggunakan pembelajaran tematik. Secara keseluruhan, peningkatan hasil penelitian tersebut dapat dibandingkan dalam tabel rekapitulasi *ketuntasan hasil belajar* siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Kondisi Awal : siswa tuntas 8 (25,81%). Siswa belum tuntas 23 (74,19%). Nilai terendah 40,00. Nilai tertinggi 70,00. Nilai rata-rata 55,81.

Ketuntasan 25,81%.

Siklus I : siswa tuntas 19 (61,29%). Siswa belum tuntas 12 (38,71). Nilai terendah 50,00. Nilai tertinggi 80,00. Nilai rata-rata 67,10. Ketuntasan klasikal 61,29%.

Siklus II : siswa tuntas 29 (93,55%). Siswa belum tuntas 2 (6,45). Nilai terendah 60,00. Nilai tertinggi 90,00. Nilai rata-rata 79,03. Ketuntasan klasikal 93,55%.

Minat siswa

Dari hasil analisis peningkatan minat siswa pada setiap siklus perbaikan pembelajaran yang dinilai dengan menggunakan 7 indikator, yaitu siswa membekali diri dengan belajar

materi yang akan diajarkan, Siswa sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, suasana ruang kelas saat pembelajaran berlangsung, siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan, pendapat siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan guru, serta kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi, secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kondisi Awal : siswa tuntas 14 (45,16%). Siswa belum tuntas 17 (58,84%). Ketuntasan klasikal 45,16%.

Siklus I : siswa tuntas 22 (70,97%). Siswa belum tuntas 9 (29,03). Ketuntasan klasikal 70,97%.

Siklus II : siswa tuntas 31 (100%). Siswa belum tuntas 0 (0). Ketuntasan klasikal 100%.

Dari penjelasan sebagaimana pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penggunaan suatu media konkret khususnya dengan penerapan model pembelajaran *mind Mapping* pada proses pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, perasaan, dan kenyamanan siswa untuk lebih tertarik dan tertantang dalam belajar lebih aktif.

Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan minatsiswa dari kondisi awal yang hanya 14 siswa atau 45,16%, pada siklus I naik menjadi 22 siswa atau 70,97%, dan pada siklus II naik menjadi 31 siswa atau 100%.

Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan hasil belajar siswa dari rata-rata pada kondisi awal yang hanya 55,81, pada siklus I naik menjadi 67,10, dan pada siklus II menjadi 79,03, dengan tingkat ketuntasan belajar pada kondisi awal sebanyak 8 siswa 25,81%, pada siklus I menjadi 19 siswa atau 61,29%, dan pada siklus II meningkat menjadi 31 siswa atau 93,55%, dan masih ada 2 orang siswa atau

6,45% yang belum tuntas, namun demikian semua indikator dan kriteria keberhasilan proses perbaikan pembelajaran telah tercapai pada siklus II.

Saran

Bagi Guru : a) Dalam penelitian ini guru hendaknya dapat mengembangkan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam setiap pembelajaran. Hal ini disebabkan taraf berpikir peserta didik yang masih konkrit, sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru harus mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata agar dapat membantu taraf berpikir siswa. b) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran) membutuhkan pengelolaan kelas dan waktu yang baik, sehingga diperlukan perencanaan kegiatan pembelajaran agar penggunaan waktu dalam pembelajaran dapat lebih efektif. c) Pembelajaran bahasa Inggris dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran bahasa Inggris karena pembelajaran menggunakan metode ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Bagi Siswa : a) Dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat, siswa dapat berpikir positif, aktif, kreatif, dan menyenangkan. b) Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara kreatif sehingga diharapkan melalui metode tersebut diharapkan siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui keterampilan bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan menyanggah pendapat orang lain.

Bagi Sekolah : Bagi pihak sekolah sebagai salah satu lembaga formal pendidikan, tujuan dari kegiatan pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar. Pada kenyataannya di masyarakat, hasil belajar hanya terfokus dari sisi prestasi (ranah kognitif) saja, sedangkan ranah afektif dan psikomotor kurang mendapat perhatian. Padahal untuk mencapai perkembangan yang optimal ketiga ranah tersebut harus berjalan dengan seimbang. Oleh karena itu, sebaiknya disekolah baik itu dalam kegiatan pembelajaran

maupuan dalam kehidupan sekolah siswa difasilitasi agar ketiga ranah tersebut dapat

berkembang dengan seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Helena IR. 2006. *Kurikulum Bahasa Inggris SMA 2006*. Yogyakarta: Jogja English Teachers Association.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, D. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Person Education.
- BSNP. 2006. *SK dan KD Bahasa Inggris – SMA, dilengkapi : SKL*. Jakarta BSNP.
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map: The Ultimate Book of Mind Maps*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas.2004.*Materi Pelatihan Terintegrasi BAHASA INGGRIS Buku 1*.Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Lamjutan Menengah.
- Halliday, M.A.K. 2002. *Linguistic Studies of Text and Discourse*. London-New York: Continuum.
- Kellaghan & Greaney. 2001. *Monitoring The Learning Outcomes Of Education System*. Wasington DC.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik. Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Neuroscience Super Learning. 2006. *Neuroscience Super Learning Progam BAHASA INGGRIS Tahap 1*. Yogyakarta: Pelatihan Peningkatan Mutu dan Profeionalisme guru Bahasa Inggris DIY.
- Wycoff, Joyce. 2003. *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*. Bandung: Kaifa.